

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan anak melalui penerapan pemberian nebulizer dan batuk efektif pada bronkopneumonia untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif di Rsud Prof Dr Soekandar Mojosari.

Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada kedua klien didapatkan data meliputi tanda dan gejala Bronkopneumonia yang sesuai dengan teori yang didapat.
2. Diagnosa keperawatan yang didapat dalam studi kasus sudah sesuai dengan teori yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif yang berhubungan dengan peningkatan produksi sputum, penumpukan sekret pada bronkus.
3. Intervensi keperawatan pada kedua klien sudah memenuhi kriteria hasil. Sudah sama sesuai yang di teori berdasarkan asuhan keperawatan SDKI, SLKI, SIKI sehingga dapat memudahkan kita untuk melakukan rencana keperawatan yang dilakukan.
4. Implementasi/ tindakan keperawatan yang dilakukan pada kedua klien sudah sesuai dengan tindakan yang direncanakan.
5. Pada tahap evaluasi, penulis mengevaluasi kepada pasien pada tanggal 21 Desember 2023 setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, hasil evaluasi dengan metode SOAP, didapatkan data pada klien 1 yaitu masalah teratasi dan intervensi dihentikan pada hari ke 4, sedangkan pada klien 2 masalah teratasi dan intervensi dihentikan pada hari ke 3.

## 4.2 Saran

### 4.2.1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Sebaiknya lebih meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara optimal pada klien yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif dengan melakukan tindakan pemberian nebulizer dan batuk efektif

### 4.2.2. Bagi Keluarga

Klien dan keluarga klien mampu mengenali masalah dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang kesehatan anak melalui tenaga kesehatan atau internet dengan narasumber yang kompeten di bidang kesehatan, membawa anak ke pelayanan kesehatan secepatnya saat anak sedang sakit.

### 4.2.3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan data dasar untuk melakukan studi kasus selanjutnya tentang anak dengan bronchopneumonia.

